

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap petani mitra CV Bumi Agro Technology di Desa Ciwidey, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

- a. Secara statistik tingkat efisiensi produksi tanaman stroberi yang dilakukan di Desa Ciwidey sebesar 67% petani yang sudah mencapai tingkat efisiensi teknis diatas 80%.
- b. Faktor-faktor yang paling berpengaruh terhadap peningkatan produksi tanaman stroberi adalah variabel input pupuk kimia (X_2) dan pupuk kandang (X_3). Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 kg pupuk kimia dapat meningkatkan hasil produksi sebesar 3,549 kg, sedangkan setiap penambahan 1 kg pupuk kandang dapat meningkatkan hasil produksi sebesar 3,024 kg pada budidaya tanaman stroberi.
- c. Secara statistik tingkat efisiensi ekonomi berada pada 18,62%, dan efisiensi alokatif berada pada 22,44%.

6.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ditemukan beberapa kendala dalam analisis efisiensi teknis pada tanaman stroberi oleh petani di Desa Ciwidey, terutama dalam penggunaan jumlah input per aplikasi seperti penggunaan pupuk kimia dan pupuk kandang. Maka dari itu terdapat beberapa saran yang bisa diterapkan oleh para petani untuk meningkatkan hasil efisiensi teknis yang dilakukan berdasarkan data hasil yang mencapai tingkat efisiensi teknis diatas 80% per luas lahan, yakni:

1. Aplikasi dosis pupuk NPK Subsidi 45 - 46 kg per petani.
2. Aplikasi dosis pupuk NPK Non Subsidi 36 - 37 kg per petani.
3. Aplikasi dosis pupuk SP36 37 - 38 kg per petani.
4. Aplikasi dosis pupuk Urea 30 - 31 kg per petani.
5. Aplikasi dosis pupuk KCl 15 kg per petani.
6. Pengaplikasian dosis pupuk kandang menjadi 4.850 – 5.000 kg per petani.
7. Pengaplikasian dosis insektisida 2-3 ml/liter.
8. Pengaplikasian dosis fungisida 2-3 gr/liter.